

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN
SHOOTING PEMAIN SEKOLAH SEPAKBOLA
(SSB) PORSIL JUNIOR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**ROKI RAHMAD
NIM. 17086476**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

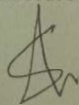
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan *Shooting* Pemian Sekolah Sepakbola (SSB) Porsil Junior
Nama : Roki Rahmad
NIM : 17086476/2017
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 29 Desember 2021

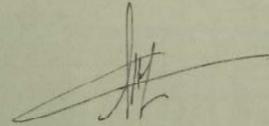
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen
PO/Prodi Penjaskesrek



Sepriadi, S.Si, M.Pd
NIP. 19611230 198803 1 003
Surat Kuasa
No.907/UN35.3.4/PP/2022

Pembimbing



Hilmainur Syampurma, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880529 201504 2 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap
Kemampuan *Shooting* Pemain Sekolah Sepakbola
(SSB) Porsil Junior
Nama : Roki Rahmad
NIM : 17086476/2017
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

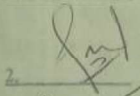

Padang, 29 Desember 2021

Tim Penguji :

Ketua : Hilmair Syampurma, S.Pd., M.Pd

Sekretaris : Dr. Emral, M.Pd.

Anggota : Drs. Suwirman, M.Pd

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Karya Skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi hukum yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat sebagai pertanggung jawaban ilmiah tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun juga.

Padang, Desember 2021
Yang membuat pernyataan

MateraiRp. 10000,-

Roki Rahmad
NIM 17086476

ABSTRAK

Roki Rahmad. 2021: Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan *Shooting* Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Porsil Junior.

Masalah dalam penelitian ini adalah pemain tidak memiliki kecerdasan emosi yang baik berakibat akurasi *shooting* pemain yang tidak tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan *shooting* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Porsil Junior.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain sekolah sepakbola (SSB) Porsil Junior yang berjumlah 34 pemain. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, jadi sampel yang akan diambil hanya pemain sekolah sepakbola (SSB) Porsil Junior Usia 14-17 Tahun berjumlah 20 pemain. Instrumen dalam penelitian ini untuk kecerdasan emosional dengan menggunakan tes angket skala likert dan tes kemampuan *shooting*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *product moment*.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan; terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan *shooting* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Porsil Junior, di peroleh $r_{hit} 0,555 > r_{tab} 0,444$ dan diperoleh $t_{hit}=2,83 > t_{tab} = 1,73$.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional; Kemampuan *Shooting*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan *Shooting* Pemian Sekolah Sepakbola (SSB) Porsil Junior..”.

Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda dan ibunda yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Hilmainur Syampurma sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Emral, M.Pd dan Drs. Suwirman, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Drs. Zarwan, M. Kes sebagai ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Sepriadi, S.Si, M.Pd sebagai sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Prof Dr. Alnedral, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman dan Pemain SSB Porsil Junior yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Permainan Sepakbola	11

2. Prinsip Empat Situasi Penting dalam Permainan	
Sepakbola	18
.....	
3. Teknik <i>Shooting</i>	22
4. Kecerdasan	
Emosional	31
.....	
B. Kerangka Konseptual	37
C. Pernyataan	
Penelitian	37
.....	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis	
Penelitian	39
.....	
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Definisi Operasional	40
E. Jenis dan Sumber Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Instrumen Penelitian	42
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	48
1. Kecerdasan Emosional	48
2. Kemampuan <i>Shooting</i>	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	51
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	52
D. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55

B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prestasi Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Porsil Junior	5
2. Populasi Penelitian	40
3. Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional	44
4. Norma Penilaian Tes dengan Skala 5	46
5. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional	48
6. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Shooting</i>	50
7. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Latihan Mingguan Fase Kegembiraan Sepakbola 6-9 Tahun	14
2. Latihan Mingguan Fase Pengembangan Skill Sepakbola 10-13 Tahun.....	14
3. Latihan Mingguan Fase Pengembangan Permainan Sepakbola 14-17 Tahun.....	15
4. Kerangka Konseptual.....	37
5. Diagram Lapangan Tes Menembak Ke Sasaran Gawang.....	45
6. Grafik Histogram Kecerdasan Emosional.....	49
7. Grafik Histogram Kemampuan <i>Shooting</i>	50
8. Pemain Mengisi Angket Kecerdasan Emosional.....	74

9. Tes Kemampuan <i>Shooting</i>	75
10. Foto Bersama Pemain SSB Porsil Junior	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket	60
2. Angket Penelitian.....	61
3. Tabulasi Data Kecerdasan Emosional.....	64
4. Tabulasi Data Kemampuan <i>Shooting</i>	65
5. Uji Normalitas Kecerdasan Emosional	66
6. Uji Normalitas Kemampuan <i>Shooting</i>	67
7. Uji Hipotesis	68
8. Pengujian Hipotesis.....	69
9. Tabel Nilai Kritik L Uji Liliefors	70

10. Harga kritik Dari Product Moment	71
11. Luas dibawah Lengkungan Normal Standar dari o ke z	72
12. Nilai Persentil Distribusi t	73
13. Dokumentasi Penelitian	74
14. Surat Izin Penelitian	77
15. Surat Balasan Penelitian	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi merupakan salah satu dimensi penting yang ingin dicapai dalam olahraga prestasi dapat sebagai hasil dari pelaksanaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target. Untuk mencapai prestasi olahraga diperlukan usaha-usaha seperti yang tertuang didalam UU RI No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (2007:1) disebutkan : “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi kualitas hidup manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin dan membina persatuan bangsa memperkuat pertahanan nasional, serta mengangkat martabat bangsa”.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa untuk mendapatkan atau mencapai suatu prestasi yang diinginkan perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi. Salah satu olahraga yang memiliki pembinaan terencana yaitu sepakbola.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang harus dibina sejak awal untuk mengharumkan nama bangsa di dunia internasional. Ini sesuai dengan yang tercantum dalam UU RI No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional (KSN) pasal 27 ayat 1 yaitu : “pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan di arahkan untuk mencapai olahraga tingkat daerah, nasional

dan internasional”. Salah satu cabang olahraga prestasi yang dibina dan dikembangkan di Indonesia adalah sepakbola.

Prestasi olahraga yang dicapai merupakan hasil akumulatif dari berbagai aspek usaha, disamping itu juga untuk mewujudkan prestasi olahraga memerlukan suatu proses yang relative lama diantaranya melalui “*training*” atau latihan. Menurut Koger (2007:2) “Setiap latihan harus memiliki tujuan tertentu”. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kebugaran fisik, Karena kebugaran fisik adalah syarat mutlak. Banyak tim yang meraih kemenangan diakhir pertandingan karena kekuatan stabil sampai akhir pertandingan dibanding lawan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa pembinaan dan pembibitan olahraga prestasi tidak hanya sekedar dikembangkan di klub-klub yang mengikuti kompetisi resmi saja akan tetapi di klub amatir di pelosok-pelosok desa atau di kampung pada saat sekarang ini juga dilakukan pembinaan olahraga prestasi salah satunya sepakbola, olahraga sepakbola merupakan olahraga paling banyak digemari masyarakat luas.

Olahraga sepakbola merupakan olahraga yang dimainkan di atas lapangan sepakbola yang berukuran panjang 100 sampai 110 meter dan lebar 64 meter sampai 75 meter dalam permainan akan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan pemain kesebelasan lawan. Permainan sepakbola di mainkan oleh 11 orang disetiap satu timnya dan dipimpin oleh seorang orang wasit dan dibantu oleh dua asistennya dan satu wasit cadangan serta pengawas pertandingan. Pada permainan sepakbola yang harus diperhatikan beberapa hal antara lain latihan yang teratur, memiliki kondisi

fisik yang baik, asupan gizi yang baik serta motivasi yang lebih sehingga sepakbola dapat berkembang dengan baik. Menurut Emral (2016:89-93) empat situasi penting dalam permainan sepakbola yaitu Sasaran pada saat “menguasai bola” (moment pertama), Sasaran pada saat “lawan menguasai bola” (moment kedua), Sasaran pada masa “transisi/pergantian dari menyerang ke bertahan (moment ketiga), dan Sasaran pada masa “transisi/pergantian dari bertahan ke menyerang (moment keempat).

Sepakbola merupakan salah satu olahraga di dunia yang telah populer dan disukai banyak kalangan masyarakat. Permainan ini sudah sangat berkembang dan digemari oleh semua lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat pelosok-pelosok desa. Hal ini terbukti dengan banyak berdirinya sekolah sepakbola (SSB) yang tersebar di seluruh penjuru pelosok negeri dengan berbagai bentuk tujuan yang di harapkan (Cahyono, 2018).

Selain itu untuk mencapai prestasi olahraga yang optimal banyak faktor yang mempengaruhi seperti menurut, Syafruddin (2012:2) menyatakan bahwa :

“Ada dua faktor yang mempengaruhi dalam meraih suatu prestasi faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal antara lain kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental (psikis) atlet. Sedangkan faktor eksternal adalah timbulnya dari luar diri atlet seperti pelatih, sarana dan prasarana, keluarga, organisasi, iklim, cuaca, asupan gizi dan lain sebagainya”

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa dalam prestasi olahraga sepakbola sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhinya, faktor yang mempengaruhi adalah penguasaan teknik merupakan salah satu unsur

yang mempengaruhi keberhasilan seorang pemain dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Teknik-teknik dalam permainan sepakbola seperti teknik menendang, menggiring bola, mengontrol bola, mengoper bola dan menyundul bola. Sesuai tujuan dari olahraga sepakbola itu adalah memasukkan bola ke gawang lawan untuk meraih hasil dan mempertahankannya dari kebobolan yang dilakukan lawan.

Salah satu teknik dasar yang sangat penting di kuasai yaitu teknik menendang bola (*shooting*) dengan mempelajari latihan menendang yang benar maka kemampuan mencetak gol semakin bagus sehingga tujuan olahraga sepakbola itu memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya akan tercapai. Coever (2003) menjelaskan bahwa “pada hakekatnya bahwa setiap pemain harus mampu untuk melakukan tendangan, gol akan lahir apabila ada tendangan disamping itu mencetak gol merupakan bagian terpenting dari permainan sepakbola dengan lahirnya gol semangat untuk bermain akan bertambah” untuk mencapai tujuan menendang ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil shooting seseorang pemain.

Menurut Hilmainur Syampurma (2020:2) ada 2 faktor yang mempengaruhi suatu prestasi, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal tersebut adalah faktor kemampuan fisik, teknik, dan mental atlet, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar atlet seperti pelatih, sarana prasarana, keluarga, iklim, gizi dan sebagainya.

Sekolah sepakbola (SSB) Porsil Junior merupakan salah satu SSB yang cukup terpendang dan disegani di Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini terbukti dengan sederet prestasi Porsil Junior yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Prestasi Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Porsil Junior

No	Tahun	Prestasi
1	2019	Juara II PPLGM CUP
2	2020	Juara III Pasar Bukit CUP
3	2021	Penyisihan Group Tapan CUP

Sumber : Sekretaris Sekolah Sepakbola (SSB) Porsil Junior

Pada tabel di atas terlihat adanya penurunan prestasi para pemain sekolah sepakbola (SSB) Porsil Junior menurun dalam Persepakbolaan Kabupaten Pesisir Selatan, hal ini dibuktikan dengan sekolah sepakbola (SSB) Porsil Junior seringkali mengalami kekalahan dalam turnamen maupun pertandingan persahabatan yang diikuti.

Selain itu tidak hanya cukup dengan latihan penguasaan keterampilan, faktor fisik dan teknik sangat mendukung tetapi dalam memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan faktor lain yang tidak kalah penting yaitu otak kita untuk kemampuan berfikir dan hati kita untuk memacu perasaan dalam diri. Dalam hasil permainan sepakbola, perkembangan fisik harus simultan dengan perkembangan non fisik seperti perkembangan psikologi yaitu, Kecerdasan Emosional (EQ). Manfaat kecerdasan emosional mampu menentukan kemampuan seseorang dalam pengendalian emosi, dengan mengenali gejala emosinya sendiri, mengelola emosinya sendiri, memotivasi dirinya sendiri, mengenali emosi orang lain dan dapat menjalin hubungan dengan orang lain maka ia akan dengan mudah mengelola situasi yang terjadi didalam lapangan, terutama situasi-situasi yang dapat membuat keadaan emosi seseorang tidak

stabil. Kemampuan mengelola situasi yang terjadi di lapangan membuat seorang pemain sepak bola dapat lebih memainkan sepak bola dengan lebih terfokus dan benar-benar diatur oleh pikiran bukan oleh emosi- emosi negatif yang cenderung destruktif dan membuat permainan sepak bola tidak berkembang.

Dalam dunia olahraga, seseorang yang memiliki kecerdasan saja masih belum cukup, tetapi juga harus dibarengi dengan kematangan emosi orang tersebut. Ambil contoh dalam suatu pertandingan sepakbola sering ditemukan pemain yang tidak dapat meraih prestasi yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada pemain yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi yang relatif rendah, namun ada pemain yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Menurut Goleman (2002:45) kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, dan berempati. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satusatunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi.

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan pemain dalam melakukan kemampuan shooting ke gawang. Faktor-faktor yang mempengaruhi itu bisa berasal dalam diri sendiri maupun dari luar diri pemain. Adapun faktor itu adalah kekutan otot tungkai, kelentukan, teknik, koordinasi,

keseimbangan, bagian bola yang ditendang, dan pandangan mata (Muqopa Mahardi Husni, 2019:510).

Dalam olahraga sepakbola aspek latihan yang harus diperhatikan meliputi latihan fisik, taktik, teknik, dan mental yang baik agar dapat berprestasi, sedangkan pada lingkup mental salah satunya juga membutuhkan kecerdasan emosional (EQ). Sudah menjadi rumus, bahwa seseorang yang sulit mengendalikan emosinya, tidak akan bisa berfikir dengan baik atau berfikir secara bijak, berapa pun tingginya IQ dan CQ (Creatif Quotient). Dalam suatu pertandingan, kedua inteligensi itu sangat diperlukan. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional oleh pemain terhadap jalannya suatu pertandingan. Namun biasanya kedua inteligensi itu saling melengkapi.

Menurut Walgito (2010:24) faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah 1) Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri individu itu sendiri berasal dari dua sumber yaitu jasmani dan psikologis. Keadaan jasmani diukur dari kesehatan individu itu sendiri, jika kesehatan baik, maka kecerdasan emosional juga akan baik, dan sebaliknya. Sementara segi psikologis mencakup pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, dan motivasi. 2) Faktor eksternal adalah faktor yang bukan berasal dari diri individu yaitu stimulus dan lingkungan. Jika terjadi kejenuhan stimulus maka akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam kecerdasan emosional tanpa distorsi. Sedangkan lingkungan atau situasi juga akan mempengaruhi khususnya pada proses yang melatarbelakangi kecerdasan emosional.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dilapangan, penguasaan teknik dasar sepakbola pada pemain – pemain SSB Porsil Junior sudah bagus, pada waktu pertandingan atau pun latihan, pemain tidak memiliki kecerdasan emosi yang baik berakibat sering melakukan kesalahan-kesalahan seperti melakukan pelang-garan-pelanggaran yang tidak perlu dalam babak pertama pemian melakukan pelanggaran sebanyak 10 kali dan babak kedua 7 kali ini terlihat bahwa emosi pemain belum terkontrol dengan baik, akurasi tembakan yang tidak tepat sasaran, tidak mampu bekerja sama secara lebih baik dan penguasaan *shooting* yang kurang terkontrol sehingga dampak negatif yang ditimbulkan tidak hanya berpengaruh terhadap dirinya sendiri tetapi juga tim.

Melihat kenyataan di atas, pada kesempatan ini pentingnya melakukan sebuah penelitian tentang kecerdasan emosional pemian dan hasil shooting pemain SSB Porsil Junior, maka dengan demikian judul penelitian ini adalah : “Hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan *shooting* pemian sekolah sepakbola (SSB) Porsil Junior”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan shooting adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional mempengaruhi kemampuan *shooting*.
2. Banyak para pemain yang kemampuan *shooting* kurang maksimal.
3. Perlu adanya latihan daya ledak otot tungkai untuk meningkatkan kemampuan *shooting*.

4. Pemain masih kurang maksimal dalam latihan .
5. Koordinasi mata kaki mempengaruhi kemampuan *shooting*.
6. Daya ledak otot tungkai dapat mempengaruhi kemampuan *shooting*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dibatasi pada variabel sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional pemain sekolah sepakbola (SSB) Porsil Junior.
2. Kemampuan *shooting* pemain sekolah sepakbola (SSB) Porsil Junior.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu : Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan *shooting* pemain sekolah sepakbola (SSB) Porsil Junior ?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka dapat dikemukakan tujuan penelitian yaitu : Untuk mengetahui dan menerapkan hubungan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan *shooting* pemain sekolah sepakbola (SSB) Porsil Junior.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat, bagi:

- 1 Bagi masyarakat penggemar olahraga sepakbola, untuk menjadi bahan masukan dalam rangka pembinaan, pengembangan dan peningkatan permainan di bidang olahraga khususnya sepakbola.
- 2 Untuk memperoleh konsep ilmiah yang dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pelatih, pembina, dan pelajar yang berbakat serta masyarakat pada umumnya.
- 3 Sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.
- 4 Sebagai bahan bacaan baik di perpustakaan FIK maupun perpustakaan UNP.